

**PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN
SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN
PELAKU USAHA UMKM MINYAK VCO BALI NIRMALA DI DESA
KESIMAN KERTALANGU**

**Komang Ayu Siska Lestari, Ni Ketut Muliati, Putu Ayu Diana Gita Maharani, Ni
Luh Putu Widya Yanti, Ni Kadek Dewi Harnika Putri**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu
Indonesia

e-mail: ayusiskalestari17@gmail.com

ABSTRAK

Pada era ini dunia usaha berkembang sangat pesat dan memerlukan kreativitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan dari para pelaku ekonomi. Desa Kesiman Kertalangu merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar yang terdiri dari 11 dusun. Selain memiliki banyak objek wisata dengan pemandangan yang indah Desa Kesiman Kertalangu juga menyimpan UMKM yang memanfaatkan hasil alam untuk diolah sebagai produk kesehatan. UMKM Minyak VCO Bali Nirmala mengolah kelapa dengan teknologi fermentasi Usadha Bali. UMKM Minyak VCO Bali Nirmala ini belum menerapkan pembukuan secara efektif serta menggabungkan uang hasil usaha dengan pribadi sehingga tidak dapat mengetahui persis jumlah keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat melalui program proyek desa ini mahasiswa Akuntansi UNHI membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala agar kedepannya usaha tersebut dapat berkembang dan semakin meningkatkan pendapatannya melalui pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: Minyak VCO, Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

In this era, the business world is developing very rapidly and requires high creativity in facing changes from economic actors. Kesiman Kertalangu Village is a village located in East Denpasar District, Denpasar City which consists of 11 hamlets. Apart from having many tourist attractions with beautiful views, Kesiman Kertalangu Village also has MSMEs that use natural products to be processed as health products. Bali Nirmala VCO Oil UMKM processes coconut using Usadha Bali fermentation technology. The Bali Nirmala VCO Oil UMKM has not implemented bookkeeping effectively and combined money from business with personal income so that it cannot know the exact amount of profit obtained from its business. In community service activities through this village project program, UNHI Accounting students help overcome this problem by providing simple bookkeeping training to improve the financial management of Bali Nirmala VCO Oil MSME business actors so that in the future the business can thrive and further increase its income through good financial management.

Keywords: VCO Oil, Simple Bookkeeping, Financial Management

PENDAHULUAN

Pada era sekarang perkembangan dunia bisnis sangat berkembang pesat dan membutuhkan adanya kreativitas yang tinggi terhadap perubahan dari pelaku usaha. Kreativitas dalam sebuah bisnis dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti yang berkembang sekarang. Keberadaan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi promosi dalam menawarkan produk ke pasar sasaran.

Desa Kesiman Kertalangu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Desa Kesiman Kertalangu terletak kurang lebih 15 kilometer timur ibu kota Denpasar. Desa Kesiman Kertalangu terdiri dari 11 dusun/banjar. Desa Kesiman Kertalangu yang memiliki laut di sebelah selatan dengan pantainya sebagai obyek wisata lokal/domestik. Luas Wilayah Desa Kesiman Kertalangu keseluruhan 405 Ha yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman dan kawasan pariwisata serta perdagangan penunjang pariwisata yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Desa Kesiman Kertalangu memiliki banyak objek wisata dengan pemandangan persawahan, yaitu Desa Budaya Kertalangu dan Wisata Edukasi Subak Teba Majalangu. Selain panorama yang menakjubkan dan sarana prasarana objek wisata desa budaya kertalangu juga menyimpan kegiatan UMKM yang tersembunyi, yaitu pembuatan Minyak VCO.

UMKM Bali Nirmala virgin coconut oil merupakan UMKM yang bergerak dibidang produksi pangan yang bermanfaat untuk Kesehatan yang alami, murah, dan ramah lingkungan yang berbasis budaya lokal. Bali Nirmala virgin coconut oil diproduksi jika ada pesanan saja dengan menggunakan konsep Surya Candra dengan teknologi fermentasi usada Bali (dewasa ayu) seperti purnama, tilem, kajeng kliwon, dan dewasa ayu lainnya menurut usada Bali. Minyak VCO ini mempunyai banyak sekali manfaat untuk Kesehatan, salah satunya bisa membunuh bakteri dan virus penyebab infeksi. Minyak VCO merupakan minyak kelapa murni dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan (Mattoasi & Usman, 2020). Pembuatan minyak VCO ini memiliki banyak keunggulan yaitu tidak membutuhkan biaya yang mahal karena bahan baku di desa kertangu mudah di dapat dengan memetik hasil panen sendiri walaupun terkadang juga mencari bahan baku ke daerah Karangasem, pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta penggunaan energy yang minimal karena tidak menggunakan bahan bakar sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dalam minyak.

Minyak kelapa biasa atau sering disebut dengan minyak goreng (minyak kelapa kopra) jika dibandingkan dengan minyak kelapa murni atau VCO mempunyai kualitas yang lebih baik, sedangkan minyak kelapa kopra akan berwarna kuning kecoklatan, berbau tidak harum dan mudah tengik sehingga daya simpannya tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Oleh karena itu dari segi ekonomi minyak kelapa murni VCO mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan minyak kelapa kopra sehingga studi pembuatan VCO perlu dikembangkan. Proses pembuatan minyak VCO yaitu dengan membelah kelapa, lalu diparut dan dibuat santan. Santan tersebut kemudian didiamkan selama satu jam, untuk kemudian diambil bagian santan yang kental. Kemudian dilakukan proses pemisahan krim santan dari santan kelapa yang diperoleh

dengan cara mendinginkan santan tersebut selama dua jam. Krim santan merupakan bagian yang berada di atas setelah santan didiamkan selama waktu tersebut. Krim santan kemudian diambil dan ditempatkan dalam suatu wadah yang transparan, lalu dilakukan proses pengadukan hingga campuran tersebut menjadi homogen. Campuran tersebut kemudian ditempatkan dalam suatu inkubator yang sudah diset pada suhu 400C. Proses tersebut disebut Inkubasi. Inkubasi dilakukan selama seharian, selama waktu inkubasi campuran tersebut akan mengalami pemisahan menjadi tiga bagian. Bagian paling atas adalah Virgin Coconut Oil, bagian Tengah berupa ampas (blondo), dan bagian paling bawah adalah air. Bagian paling atas yaitu Virgin Coconut Oil diambil secara perlahan agar tidak bercampur lagi dengan blondo dan air, kemudian dilakukan proses penyaringan dengan menggunakan peralatan penyaringan seperti pada proses penyaringan pada pembuatan Virgin Coconut Oil dengan pemancingan. Virgin Coconut Oil yang diperoleh kemudian dikemas dalam botol plastic lalu diberi label dari UMKM tersebut.

Pengelolaan kelapa menjadi minyak VCO dalam sekali produksi memerlukan 55 butir kelapa, dan akan mendapat sekitar 4,5 liter hingga 6 liter VCO. Minyak VCO ini dipasarkan di online (Instagram dan Facebook) dan juga via offline. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala ini yaitu dalam proses pencatatan keuangan UMKM. Pencatatan keuangan UMKM ini menggunakan excel, tetapi tidak dilakukan secara rutin, dan pencatatan hanya sampai tahun 2021 saja. Hal itu dikarenakan, menurut penjelasan dari pemilik minyak ini yaitu bapak I Nyoman Ariana menerangkan bahwa adanya banyak kesibukan dan kurangnya tenaga kerja. Sebab bapak Nyoman Ariana ini hanya bekerja sendiri, sehingga pencatatan yang dilakukan kurang efektif. Dengan adanya pencatatan yang kurang efektif maka, uang usaha dan uang pribadi digabung menjadi satu.



Gambar 1. Produk Minyak VCO Bali Nirmala

Keuangan adalah ujung tombak suatu usaha dalam suatu bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan uang, biaya dan anggaran yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan suatu usaha. Jika uang tidak dikelola dengan cermat, pemasukan dan pengeluaran tidak akan terkontrol dengan baik, sehingga bisa mengakibatkan kebangkrutan. Pentingnya mempelajari pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro

yang ingin menggunakan uangnya seefektif dan seefisien mungkin. Karena setiap pergerakan transaksi bisnis selalu ditinjau dari segi finansial (Muttaqien et al., 2022). Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Minyak VCO Bali Nirmala ini maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian Masyarakat ini yaitu pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala di Desa Kesiman Kertalangu. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Minyak VCO Bali Nirmala ini bisa melakukan penyusunan pembukuan dengan baik untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Metode kegiatan pada proyek desa sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan terjun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu UMKM yang ada di Desa Kesiman Kertalangu yaitu UMKM Minyak VCO Bali Nirmala milik Bapak Nyoman Ariana. Kegiatan proyek desa ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang masalah dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala di Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Adapun tahapan edukasi dan pelatihan yang dilakukan adalah :

1. Melaksanakan observasi dan wawancara ke UMKM Minyak VCO Bali Nirmala di Desa Kesiman Kertalangu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi khususnya terkait tentang pembukuan keuangan yang dibuat oleh Bapak Nyoman Ariana selaku pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala.
2. Persiapan materi edukasi dan pelatihan yang akan dilakukan oleh tim proyek desa
3. Memberikan edukasi akan pentingnya pembukuan bagi peningkatan pengelolaan keuangan UMKM Minyak VCO Bali Nirmala.
4. Melakukan pendampingan dan pelatihan terkait pembukuan sederhana dalam proses pencatatan produksi dan penjualan minyak VCO pada UMKM Minyak VCO Bali Nirmala untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM tersebut.
5. Melakukan diskusi dengan pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja disusun berdasarkan observasi dari Kantor Desa, BUMDES, Tebe Majelangu, Bank Sampah dan UMKM. Sebelum melakukan kunjungan pada UMKM, kelompok mahasiswa proyek desa melakukan observasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kesiman Kertalangu. Pada saat di Bumdes diberikan saran untuk memberikan pelatihan kepada UMKM dikarenakan pelaku UMKM di daerah Kesiman Kertalangu uang usaha dan uang pribadi masih digabung menjadi satu. Diharapkan apabila diadakan pelatihan para pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana agar dapat mengetahui berapa keuntungan yang dihasilkan dan biaya produksi yang dikeluarkan.

Dari observasi tersebut kelompok proyek desa sepakat untuk melakukan program kerja pada salah satu UMKM yang berada di Desa Kesiman yaitu UMKM Bali Nirmala Virgin Coconut Oil yang beralamat di Jl. Siulan Gg Lelly No. 1, Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. UMKM ini sudah berdiri sejak tahun 2011 yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi pangan yang bermanfaat untuk kesehatan yang alami, murah dan ramah lingkungan yang berbasis budaya lokal. Minyak VCO ini mempunyai banyak sekali manfaat untuk kesehatan, salah satunya sebagai detox bagi tubuh yang dimana bisa membunuh bakteri dan virus penyebab infeksi. Kelompok kegiatan proyek desa memberikan pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan kepada pelaku usaha UMKM Bali Nirmala Virgin Coconut Oil. Kegiatan pelatihan yang bertemakan pembukuan sederhana yang berfokus pada pencatatan keuangan yang dilakukan dengan cara :

1. Melakukan observasi dan wawancara

Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 Jam 9 pagi. Observasi pada UMKM ini mandapatkan informasi bahwa pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan sampai tahun 2021, pencatatan yang dilakukan hanya menggunakan Microsof Excel. Menurut penjelasan dari pemilik UMKM yaitu Bapak I Nyoman Ariana menerangkan bahwa beliau hanya bekerja sendiri tanpa adanya bantuan karyawan dan beliau juga memiliki kesibukan yang lain. Oleh karena itu pencatatan yang dilakukan pada UMKM ini kurang efektif, sehingga uang usaha dan uang pribadi digabung menjadi satu.



Gambar 2. Observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Minyak VCO Bali Nirmala

2. Memberikan edukasi akan pentingnya pembukuan bagi peningkatan pengelolaan keuangan UMKM Minyak VCO Bali Nirmala

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pembukuan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan suatu entitas ke dalam catatan akuntansi. Pembukuan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik,

(3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat.

Melihat manfaat yang dihasilkan oleh pembukuan, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pembukuan sangat penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan pembukuan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan pembukuan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan pembukuan dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan pembukuan, karena pembukuan dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Tim proyek desa memaparkan pentingnya melakukan pembukuan bagi suatu usaha atau UMKM, pembukuan bertujuan untuk menyimpan catatan dari semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis. Selain itu pembukuan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari UMKM tersebut.



Gambar 3. Edukasi akan pentingnya pembukuan bagi peningkatan pengelolaan keuangan UMKM

3. Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Proses Pencatatan Produksi dan Penjualan

Pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan dengan memberikan format file excel pembukuan sederhana yang telah di persiapkan oleh tim proyek desa. Fungsi dari penyusunan pembukuan adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja UMKM, menyusun perencanaan kegiatan UMKM, dan sebagai dasar pembuatan keputusan pada UMKM. Adapun pencatatan sederhana yang disarankan untuk untuk UMKM Bali Nirmala Virgin Coconut Oil berisikan : (1) daftar nama pelanggan, (2) pengeluaran kas, (3) buku register bahan baku, (4) penjualan, (5) pengambilan pribadi, (6) laporan laba rugi.



Gambar 5. Dokumentasi Pemilik UMKM Minyak VCO Dengan Tim Pengabdian Proyek Desa

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat melalui program proyek desa yang dilaksanakan di UMKM Minyak VCO Bali Nirmala di Desa Kesiman Kertalangu ini yaitu dapat membantu mengatasi permasalahan terkait dengan pembukuan. Melalui kegiatan pelatihan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Minyak VCO Bali Nirmala diharapkan agar kedepannya usaha tersebut dapat berkembang dan semakin meningkatkan pendapatannya melalui pengelolaan keuangan yang baik. Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dalam kegiatan pengabdian berikutnya, diharapkan cakupannya mitra bisa lebih luas lagi dengan waktu yang lebih lama, agar pemahaman materi dan praktik dapat dilakukan berulang kali sehingga lebih cepat dipahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari kelompok Proyek Desa Kesiman Kertalangu Universitas Hindu Indonesia mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Desa Kesiman Kertalangu, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mattoasi, M., & Usman, U. (2020). Pelatihan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (VCO) Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(2), 111–119.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680.